

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penerapan Metode Critical Path Method (CPM) pada Proyek Arandra Residence Cempaka Putih Jakarta ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, penjadwalan dengan menggunakan metode CPM dapat direncanakan dengan menghasilkan barchart berupa kurva S sesuai hasil perencanaan penjadwalan dengan menggunakan metode CPM ini. Kurva S hasil metode CPM terdapat pada lampiran.
- b) Pada metode *Critical Path Method* (CPM) ini, Durasi untuk menyelesaikan Proyek Arandra Residence Cempaka Putih Jakarta ini yaitu 50 minggu.
- c) Terdapat jalur kegiatan yang memiliki lintasan kritis (memerlukan tingkat pengawasan yang ketat), yaitu A (pekerjaan persiapan) – B (pembersihan lokasi) – C (Pekerjaan Galian) – G (Pekerjaan Dewatering) – K (Pekerjaan Dinding dan Pelapis Dinding)

5.2 Saran

Untuk pembangunan gedung yang sederhana atau level menengah kebawah baiknya menggunakan metode CPM saja karena untuk perhitungan penjadwalannya yang sederhana dan tidak terlalu rumit. Kecuali untuk proyek pembangunan gedung dengan level tingkat atas atau berskala besar yang memiliki sangat banyak item pekerjaan dan juga pada proyek pembangunan jalan yang biasanya sering terjadi *overlapping* atau tumpang tindih maka lebih baik menggunakan penjadwalan dengan metode PDM yang dibantu dengan aplikasi microsoft project.